

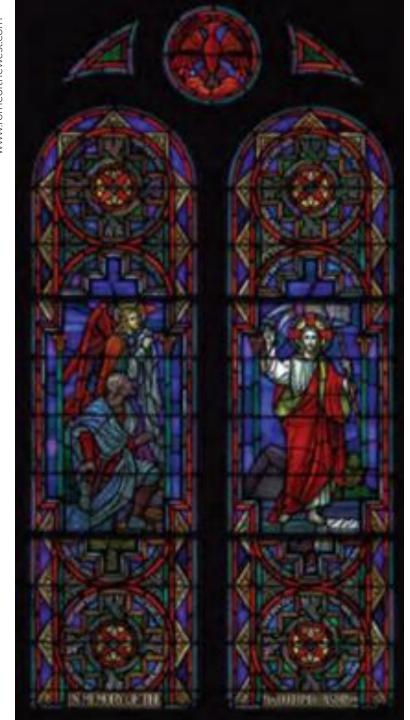
Sejarah Abad Pertengahan dalam sejarah Eropa berlangsung dari abad ke-5 sampai abad ke-15 Masehi.

Abad Pertengahan bermula sejak runtuhnya Kekaisaran Romawi Barat dan masih berlanjut ketika Eropa mulai memasuki Abad Pembaharuan dan Abad Penjelajahan.

Pada Abad Pertengahan, penulisan dalam bentuk cetak berkembang. Hanya kalangan tertentu yang boleh mendapatkan pendidikan dan pelajaran, seperti bangsawan, orang kaya dan dewan gereja.

Penyebaran bentuk tulisan di kalangan masyarakat umum menggunakan media poster yang ditempelkan pada dinging-dinding.

Sedangkan untuk menceritakan sejarah al-kitab, pada zaman tersebut banyak dibuatkan ilustrasi pada dinding atau atap kereja, bertujuan supaya masyarakat dapat membaca cerita mengenal kitab suci.



Seni Rupa Abad Pertengahan

Karakteristik: berkaitan atas otoritas gereja yang mendominasi pemerintahan dan struktur sosial masyarakat.

Visualisasi karya seni: dengan pengolahan warna-warna primer dengan pose yang agak kaku. Tidak sulit menemukan material cat emas, emas, batuan berharga, dan gading sebagai bahan utama karya dengan berukuran besar guna sebagai pengisi ruang arsitektur yang pada masa itu cenderung tinggi, luas, dan sebagai wujud kebesaran Tuhan.

Dengan mengambil banyak bentuk, seni Kristen dapat ditemukan di rumah-rumah pribadi, gereja-gereja, dan ruang publik.

Gereja-gereja, yang merupakan kemenangan artistik, dihiasi dengan berbagai macam seni, termasuk patung, lukisan, kaca patri, dan iluminasi.

Manuskrip beriluminasi adalah barang berharga dan sering dipajang pada hari-hari suci yang tinggi. Sikap yang tercermin dalam praktik-praktik ini diungkapkan dalam diktum terkenal Paus Gregorius I, bahwa seni adalah buku orang yang buta huruf; dengan demikian seni dipahami memiliki fungsi didaktik.

Ikonografi Kristen

Ikonografi kristen pada zaman Romawi di tahun-tahun awal Kekristenan memiliki beberapa kemiripan dengan karya Mesir, tetapi dilukis dengan lebih sederhana.

Simbol-simbol keagamaan (salib, malaikat, domba, surga, neraka).



Di Rumania, umat Kristen pada abad ke-15 dan ke-16 menghiasi bagian luar gereja menunjukkan pentingnya ikonografi sebagai bagian penting dari ibadah, sama seperti dinding dan atap gereja sebagai kesinambungan Iman.



Digambarkan katakombe Kristus dalam wujud yang mirip dengan dewa Romawi Apollo, sebagai seorang pemuda tanpa janggut dan berambut pirang pendek.

 $https://katherinesandersicons-com.translate.goog/blog/history-of-christian-iconography-in-pictures?_x_tr_sl=en\&_x_tr_tl=id\&_x_tr_hl=id\&_x_tr_pto=tc$

Arsitektur

Periode Romanesque

Istilah ini mengacu pada seni yang berkembang di Eropa barat, tahun 1000-1200. Gereja-gereja dibangun dengan gaya baru di segala penjuru Eropa Barat. Slah satu gereja gaya Romanesque yaitu gereja Biara Cluny (diresmikan tahun 1131) yang merupakan gereja yang sangat besar dan megah, dengan bentuk bangunan lebih bundar.



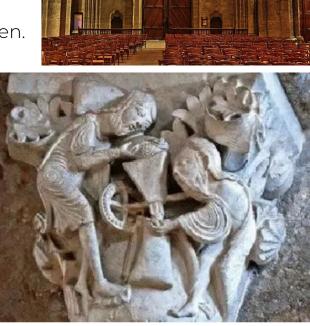
https://kumparan.com/potongan-nostalgia/biara-biara-abad-pertengahan-eropa

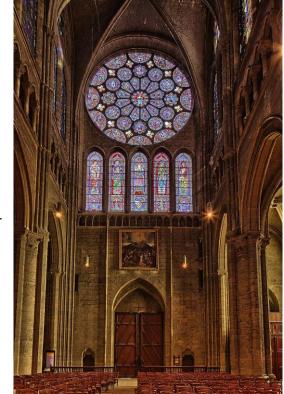
Arsitektur Gothik

Istilah gothik mengacu pada seniarsitektur, lukis, dan pahat-tiga abad terakhir zaman pertengahan di Paris. Arsitektur gothik adalah kreasi para genius abad pertengahan dengan karakteristik serba lancip.

Pada dekorasi gothik, mengandung pesan ajaran kristen untuk mendorong semangat umat kristen.



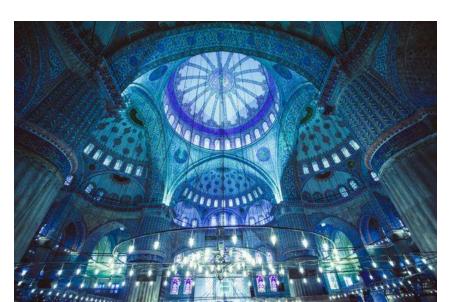




Ikonografi Islam

Berkembang pada Dinasti Utsmani, yaitu seni kaligrafi dengan tulisan arab dimana penggunaanya pertama-tama adalah pada saat pencatatan-pencatatan ayat-ayat suci Al-Qur'an sebagai wahyu Allah kepada Nabi Muhammad untuk menyempurnakan ajaran-ajaran islam.

Kaligrafi dianggap sebagai seni tertinggi; ayat-ayat Al-Qur'an ditulis dengan indah.





Lukisan kaligrafi Arab di keraton tertua di Cirebon berbentuk seekor macan. "Ini adalah Singha Barwang atau biasa disebut Macan Ali, lukisan kaligrafi berbentuk macan yang menjadi lambang kebesaran Kerajaan atau Kasultanan Cirebon.

Kaligrafi bertuliskan kalimat syahadat itu merujuk kepada kepahlawanan Sayidina Ali dalam memperjuangkan agama Islam.



Ka'bah dianggap sebagai rumah ibadah perama yang didirikan dengan bentuk kubus sebagai simbol yang kokoh dan sederhana, yang mengarah ke empat mata angin. Bentuk ini melambangkan kehadiran Allah yang meliputi segalanya dan persatuan umat Islam di seluruh dunia, yang berpusat pada satu titik.

Simbol-simbol spiritual

- 1. Rumah Allah (Baitullah)
- 2. Kiblat: Sebagai kiblat, Ka'bah adalah titik fokus fisik yang menyatukan umat Islam saat mereka salat.
- 3. Poros spiritual: Ka'bah dianggap sebagai poros atau pusat spiritual yang kokoh, yang menjadi fondasi bagi seluruh alam semesta.

https://cirebonis.blogspot.com/2011/04/macan-ali-simbol-perjuangan-orang.html